

Bakti Sosial Polres dan Kodim Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo gelar bakti sosial (Baksos) bagi sembako dan bersih-bersih lingkungan di Terminal Bus Sukoharjo, Senin (14/8). Kegiatan digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dan Dandim 0726 Letkol Czi Slamet Riyadi, tampak hadir terjun langsung mengikuti kegiatan sosial dalam menyambut HUT ke-78 RI. Dalam kegiatannya, Polres dan Kodim Sukoharjo tersebut membagikan paket sembako kepada masyarakat, serta melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar Terminal Sukoharjo.

Selain itu, Polres dan Kodim Sukoharjo juga melaksanakan penghijauan dengan menanam benih pohon di lingkungan sekitar Terminal Sukoharjo. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan, kegiatan bakti sosial berbagi sembako ini bertujuan untuk membantu meringankan kebutuhan masyarakat. ”Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat, serta dapat sedikit membantu meringankan kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari,” ujar Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam keterangannya.

Dandim 0726 Letkol Czi Slamet Riyadi menambahkan bahwa kegiatan bakti sosial ini untuk membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan secara fisik dan nonfisik, serta membantu percepatan pembangunan di daerah guna mewujudkan sasaran pembinaan teritorial. **(Mam)-d**



KR-Dokumen

Polres dan Kodim Sukoharjo gelar bakti sosial bagi-bagi sembako dan bersihlingkungan.

Wilayah Selatan Sukoharjo Mulai Kekeringan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo memantau kondisi pertanian di wilayah selatan meliputi Kecamatan Tawangsari, Weru dan Bulu, terkait puncak El Nino yang ditandai cuaca sangat panas. Pemantauan dilakukan untuk menjamin keberlangsungan tanaman padi dan palawija agar tetap bisa panen dan berkontribusi pada stok pangan daerah.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pemantauan keberlangsungan tanaman pangan dilakukan secara menyeluruh melalui Dinas Pertanian dan Perikanan. Pada puncak El Nino sekarang, pemantauan lebih diintensifkan di wilayah selatan. ”Hal ini dilakukan mengingat tiga kecamatan di wilayah selatan paling rawan terdampak kekeringan yang mengancam tanaman pangan petani,” jelasnya, Senin (14/8).

Menurutnya, wilayah Kecamatan Tawangsari, Weru dan Bulu saat ini sudah terdampak kekeringan. Bahkan warga setempat sudah kekurangan air bersih akibat debit sumur turun drastis. ”Pemkab Sukoharjo menekankan pentingnya keberlangsungan tanaman pangan mulai dari tanam sampai panen bagi daerah. Tanaman padi dan palawija selama ini memberikan kontribusi besar bagi stok pangan daerah,” tandas Etik Suryani.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno menambahkan, kondisi cuaca sekarang memang terjadi peningkatan suhu udara sangat panas akibat fenomena El Nino. Namun, masih banyak petani yang memilih menanam padi karena keterseediaan stok air. Khusus di wilayah selatan, perlu dipantau karena ada tiga kecamatan yang sering terjadi kekeringan. **(Mam)-d**

Latiham Sispankota di Lapangan Kujon

MAGELANG (KR) - Latihan Sispankota, dalam rangka sistem pengamanan wilayah Rayonisasi Kedu Raya guna mengantisipasi gangguan kamtibmas tahapan Pemilu 2024, dilaksanakan di Lapangan Kujon Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, Senin (14/8). Kegiatan ini dihadiri Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi, Kasdam IV/Diponegoro, beberapa Pejabat Utama Polda Jateng, Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, Kapolresta dan Kapolres Rayonisasi Kedu Raya maupun lainnya.

Dalam kegiatan ini diperagakan beberapa hal, sejak kedatangan massa yang diasumsikan akan mendatangi Kantor KPU, juga kegiatan negosiasi maupun lainnya. Karena tidak menemukan titik temu, muncul rasa ketidakpuasan massa yang berakibat pada beberapa aksi. Dalam latihan ini juga diperagakan aksi pembakaran ban di tengah lapangan, pembakaran sebuah bangunan yang diasumsikan sebagai sebuah mini market, penjanaan bom dan penerjunan anjing pelacak.

Didampingi Kasdam IV/Diponegoro, Bupati Magelang maupun lainnya, Kapolda Jateng kepada wartawan usai latihan di antaranya mengatakan Sispankota ini dilatihkan berkaitan dengan tahapan-tahapan Pemilu yang memiliki potensi kerawanan, sehingga anggota Polri dan TNI serta stakeholder yang lain dilatih dari ”situasi hijau, kuning, merah”, termasuk tahapan-tahapan Perkap Polri yang harus dilatihkan per bantuan TNI. **(Tha)-d**



KR-Thoha

Kegiatan latihan Sispankota saat berlangsung di Lapangan Kujon Borobudur Magelang, Senin.

Yenny Wahid Siap Dampingi Ganjar Kampanye di Jatim

SEMARANG (KR)-

Putri Presiden ke-4 RI, Yenny Wahid menegaskan, pihaknya siap mendampingi Bakal Calon Presiden (Bacapres) 2024, Ganjar Pranowo, keliling Jatim untuk kampanye. Ia mengatakan siap menemani Ganjar berkunjung ke sejumlah tempat di provinsi asal keluarganya itu. Yenny Wahid mengatakan hal ini saat menemani Ganjar Pranowo sowan ke kediaman ibunya, Sinta Nuriyah di Ciganjur, Minggu (13/8) malam. Pertemuan itu nampak akrab, penuh dengan canda tawa.

Saat awak media menanyakan terkait kedekatan Yenny dan Ganjar, putri sulung Gus Dur itu hanya tersenyum. Namun, ia memastikan siap mendampin-

gi Ganjar untuk kampanye keliling Jatim. ”Saya siap mendampingi Mas Ganjar. Kalau ke makam Gus Dur, nanti saya dampingi. Kalau Mas Ganjar jalan-jalan ke Jatim, saya temeninlah Mas Ganjar,” ucapnya.

Yenny mengatakan, Ganjar bukan orang lain. Hubungan antara Ganjar dengan keluarga Gus Dur sudah lama terjalin dengan baik. Sudah lama Ganjar yang juga sebagai Gubernur Jawa Tengah itu bersama ibu negara Sinta Nuriyah Wahid berinteraksi. Bahkan menurut Yeni, Ganjar berkunjung ke Ciganjur bukan pertama kali, tetapi sudah berkali-kali seperti saat Haul Gus Dur.

Kepada wartawan Ganjar mengatakan, sengaja

sowan ke kediaman Sinta Nuriyah untuk bersilaturahmi. Menurutnya, sudah cukup lama ia tidak main ke rumah Gus Dur itu. ”Silaturahmi ke beliau. Saya selalu terkesan ketika bertemu beliau. Biasanya ketemu pas Haul Gus Dur. Dan Setiap datang ke sini, pasti istimewa karena yang hadir semua golongan,” ucapnya.

Ganjar membenarkan jika hubungannya dengan Sinta Nuriyah sudah terjalin lama. Setiap istri Gus Dur itu keliling Indonesia termasuk ke Jawa Tengah, Ganjar selalu dikabari. ”Biasanya saya langsung sowan ke tempat beliau beracara. Kita ngobrol-ngobrol. Dan beliau ini seperti Gus Dur, selalu mengingat peristiwa-peristiwa kecil.



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat sowan ke kediaman Sinta Nuriyah di Ciganjur.

Ingatan beliau luar biasa,” ucapnya.

Dalam pertemuan itu, Ganjar dan Yenny Wahid nampak akrab. Ganjar bahkan diajak merayakan ulang tahun anak Yenny.

Saat pulang, Ganjar mendapat hadiah sebuah buku karya Gus Dur oleh Sinta Nuriyah. Ia juga mendapat wejangan dan pesan khusus terkait Pilpres 2024 dari ibu negara itu. **(Bdi)-d**

Ekonomi Jateng Tumbuh Lebih Tinggi Dibanding Nasional

SEMARANG (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng mencatat pertumbuhan ekonomi Jateng Triwulan II 2023 sebesar 5,23 persen secara Year on Year (YoY). Catatan ini lebih baik dari pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17 persen.

Demikian dikatakan Kepala BPS Jateng Dadang Hardiwan kepada wartawan di Semarang Jumat (11/8). Pertumbuhan positif tersebut perlu diapresiasi mengingat kondisi perekonomian global yang mengalami turbulensi. Apalagi perkiraan IMF terkait pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat.

Menurut Dadang, perekonomian Jawa Tengah pada Triwulan II tahun 2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp 421.281,65 miliar. Sementara atas dasar har-

ga konstan (ADHK) 2010 mencapai Rp 275.013,83 miliar.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan ekonomi Jateng tumbuh positif pada triwulan 2 2023, di antaranya pertumbuhan ekonomi mitra dagang Jateng yang tumbuh kuat, seperti Amerika Serikat, Cina dan Jerman. Selain itu, adanya momentum mudik Lebaran. Pada momentum tersebut, inflasi di Jateng cukup terjaga yang diindikasikan dengan harga-harga kebutuhan pokok yang cenderung terkendali.

”Adanya momentum Idul Fitri dan Idul Adha memberikan dam-

pak positif bagi perekonomian Jateng. Ini tergambar dari penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh 10,45 persen. Andil pertumbuhan sebesar 9,91 persen disumbang melalui pembayaran gaji ke 13, 14, dan pembayaran kinerja serta realisasi APBN yang meningkat 24 persen. Hal lain adalah meningkatnya pelanggan jasa telekomunikasi yang menyumbang 6,33 persen,” tutur Dadang.

Jika dibanding dengan kinerja pada Triwulan I-2023, ekonomi Jawa Tengah pada Triwulan II-2023 tumbuh sebesar 1,61 persen (q-to-q). Adapun, perekonomian Jawa Tengah Semester I-2023 (c-to-c) tercatat mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 5,14 persen.

Dadang mengatakan pertumbuhan ekonomi di Jateng tak lepas

dari upaya Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Ganjar terus melakukan berbagai inovasi agar semua lapisan masyarakat bisa berkontribusi positif dalam putaran roda ekonomi.

Langkah Gubernur di antaranya melalui gebrakan dan terobosan dalam memicu pertumbuhan ekonomi di Jateng, melalui Lapak Ganjar untuk memasarkan produk-produk UMKM terpilih, sertifikasi halal agar UMKM naik kelas sehingga bisa menyerap jutaan tenaga kerja. Selain itu, Ganjar juga mencari solusi permodalan bagi pelaku usaha mikro non-bankable, mendorong serapan produk lokal untuk belanja pemerintah, juga menjadikan Jateng sebagai kawasan industri dan mendorong investasi dengan menciptakan layanan perizinan yang mudah-cepat-murah. **(Bdi)-d**

MAMPU TANGKAL PENGARUH BURUK GLOBALISASI

Ratusan Pramuka Purworejo Terima Penghargaan

PURWOREJO (KR) -

Ratusan pramuka dari berbagai generasi memperoleh penghargaan dari Kwartir Cabang (Kwarcab) Purworejo pada peringatan Hari Pramuka, Senin (14/8). Mereka merupakan tokoh yang telah bertahun-tahun mengabdikan dalam gerakan pramuka, serta pramuka muda yang memiliki prestasi.

Ketua Kwarcab Purworejo Pram Prasetya Achmad mengatakan, penghargaan diberikan karena para tokoh yang dinilai mampu memberi inspirasi dalam gerakan pramuka di Purworejo. ”Mereka telah mengabdikan diri dalam membangun gerakan pramuka di Kabupaten Purworejo menerima penghargaan Satya Lencana, jumlahnya sekitar 120 tokoh. Puncak penyerahan dilaksanakan

pada peringatan Hari Pramuka tingkat kwarcab pada 26 Agustus mendatang,” ungkapnya kepada *KR*, usai upacara Hari Pramuka ke-62 di SMK TKM Taman Siswa Purwoorejo.

Selain tokoh pramuka yang telah mengabdikan, kwarcab melalui kwartir ranting (kwaran) atau



KR - Jarot Sarwosambodo

Penyerahan penghargaan kepada pramuka berprestasi Kwaran Purworejo.

tingkat kecamatan, juga memberikan penghargaan kepada pramuka muda yang berprestasi. Penyerahan penghargaan dilakukan di sela-sela upacara yang dilaksanakan masing-masing kwaran.

Menurutnya, penghargaan diberikan untuk memotivasi tokoh pramuka dan pramuka muda guna

terus berprestasi. Kiprah yang dilakukan para tokoh, katanya, akan semakin membumikan gerakan pramuka di Purworejo.

”Ini penting, sebab pramuka adalah satu gerakan yang efektif mampu tangkal pengaruh buruk globalisasi,” tegasnya. Gerakan pramuka, lanjut Pram, mampu menumbuhkan sikap nasionalisme, kemandirian, kepemimpinan, dan berorientasi kepada lingkungan serta masyarakat.

Ketua Kwaran Purworejo Tamsir Mardi Utomo menambahkan, sejumlah pramuka muda di wilayah Kecamatan Purworejo menerima penghargaan. Antara lain Zayyana Fathania Mahira pramuka SMPN 2 Purworejo yang turut mewakili Indonesia dalam Jambore Pramuka Dunia di Korea Selaytan.

”Ada juga pramuka yang menjuarai lomba Pramuka Garuda, pemenang lomba minivlog Kemah Bela Negara Nasional, juga regu pemenang lomba tingkat Kwarda Jawa Tengah,” paparnya.

Ketua Harian Majelis Luhur Taman Siswa Ki Gandung Ngadina menambahkan, lembaganya dan gerakan pramuka memiliki kesamaan visi yakni membangun sumber daya manusia di jalur pendidikan. Maka, katanya, pemerintah mewajibkan setiap sekolah untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka.

Menurutnya, banyak sekolah di bawah Yayasan Taman Siswa yang telah bekerjasama dengan gerakan pramuka dengan mendirikan Satuan Karya (Saka) Wira Kartika. **(Jas)-d**

Danyonif Raider 400/BR Bertemu Veteran Perang

SEMARANG (KR) -

Komandan Batalyon Infanteri (Danyonif) Raider 400/Banteng Raider, Letkol Inf Zainullah, Minggu (13/8) bahagia dapat berkunjung dan bertemu veteran perang kemerdekaan Kapten CPM Purn Sanjoto (93) di rumahnya, Jalan Blimbing Raya No 34 Peterongan Semarang. Kedatangan orang nomor satu di pasukan andalan Kodam IV Diponegoro ’Banteng Raiders’ ini merupakan silaturahmi prajurit terhadap sesepuh TNI atau Veteran Perang yang sangat dekat dengan Jenderal Anumetra Ahmad Yani, yang dikenal sebagai pendiri Batalyon Infanteri Banteng Raiders di tahun 1953.

Sanjoto, adalah veteran penerima Bintang Sewindu yang merupakan cikal bakal TNI dan Bintang Gerilya karena selaku Perang Gerilya bersama Panglima Besar Jenderal

Soedirman. Kunjungan silaturahmi Danyonif Raiders 400/BR ini merupakan yang kedua setelah yang pertama dilakukan Mayjen TNI Widi Prasetyono saat masih menjabat Kasdam IV Diponegoro berpangkat Brigjen TNI. ”Saya datang bersama para perwira staf untuk silaturahmi dengan beliau yang pernah bertugas melayani Bapak Alm Ahmad Yani selaku pendiri Banteng Raiders. Bahkan beliau juga menjadi saksi ketika bertugas menumpas DI/TII di wilayah Tegal atau Slawi,” ungkap Zainullah.

Banyak kisah yang digali dari perjumpaan silaturahmi ini. Sanjoto bahkan menceritakan karakter Ahmad Yani yang supel, ramah namun tegas. ”Beliau itu sangat tegas dan memiliki semangat pantang menyerah bila melakukan tugas negara. Tidak ada kata menyerah bagi be-

liau. Ini terbukti ketika mendapat tugas menumpas DI/TII di Slawi Tegal, cukup 2 hari sudah dapat dihancurkan. Hingga Bung Karno pun mengapresiasi dan melakukan inspeksi pasukan ke Slawi. Saya sendiri yang nyopiri Bung Karno saat beliau menjumpai Pak Ahmad Yani dan pasukannya,” kisah Sanjoto.

Antara Sanjoto dengan Ahmad Yani sudah saling mengenal lantaran sama-sama tugas di Tegal saat penumpasan DI/TII. Di Detasemen Polisi Militer Tegal, Ahmad Yani pernah membuat SIM Militer dan yang menguji adalah Sanjoto yang saat itu berpangkat Sersan. Pertemuan kedua saat di Singkawang dalam propaganda Ga-



KR-Chandra AN

Danyonif Raiders 400/BR Letkol Inf Zainullah (hiri) cium tangan Sanjoto, veteran perang saksi kepemimpinan Jenderal Ahmad Yani.

nyang Malaysia tahun 1963-an. Di sinilah kemudian Sanjoto dipanggil Ahmad Yani dan diberi hadiah kenaikan pangkat dan berhasil pulang ke Jawa untuk ditugaskan kembali di wilayah Pomdam VII Diponegoro.

Zainullah sangat berterima kasih atas kisah yang disampaikan tentang Jenderal Ahmad Yani dari veteran Sanjoto. ”Ini kisah dari sosok yang mengenal langsung Bapak Banteng Raiders. Saya dan seluruh anggota, termasuk perwira staf perlu mewarisi sifat dan sikap kepemimpinan pendiri Banteng Raiders. Apalagi tentang semangat yang pantang menyerah atau pantang mundur. Kami semakin yakin bahwa sesanti Pantang Mundur adalah nilai yang diwariskan Bapak Banteng, Almarhum Jenderal TNI Ahmad Yani,” tandasnya. **(Cha)-d**